



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )



## Persamaan Dasar Akuntansi

Oleh

Anisa Falatansah, S.Pd  
20150278846



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**  
**SMA PGRI PARAKANMUNCANG**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : 12 / Ganjil  
Materi Pokok : KONSEP PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
<b>3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi</b>	3.2.1 Mengidentifikasi konsep persamaan dasar akuntansi melalui berbagai studi literatur

	3.2.2 Mengklasifikasikan akun persamaan dasar akuntansi
<b>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.</b>	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi berupa laporan tentang pengertian persamaan dasar akuntansi serta pengelompokan akun kemudian mempresentasikannya.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan TPACK dan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi konsep persamaan dasar akuntansi melalui berbagai studi literatur, mengklasifikasi akun persamaan dasar akuntansi, dan menyajikan hasil diskusi dan mempresentasikannya dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, toleransi dan Jujur.

### D. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter yang akan ditanamkan/ ditumbuhkan melalui pembelajaran dalam RPP ini adalah:

1. Tanggung jawab
2. Bekerjasama
3. Toleransi
4. Jujur

### E. Materi Pembelajaran

#### Konsep Persamaan Dasar Akuntansi

1. Rumus Persamaan Akuntansi  $\text{Asset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$
2. Pengertian Penggolongan Asset
3. Pengertian Penggolongan Liabilitas
4. Pengertian Penggolongan Ekuitas
5. Pengertian Penggolongan Pendapatan
6. Pengertian Penggolongan Beban

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Pendekatan Pembelajaran	: TPACK dan saintifik
Metode Pembelajaran	: Studi literatur, Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

## G. Media Pembelajaran

### Media :

1. Zoom Meeting
2. PPT mengenai materi pembelajaran Kosep Persamaan Dasar Akuntansi
3. Foto-foto perusahaan disekitar lingkungan sekolah
4. Google Clasroom <https://classroom.google.com/c/NDA5OTQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq>
5. Kocokan undian online <https://wheelofnames.com/id/>

### Alat/Bahan :

- Spidol, papan tulis
- Laptop & LCD
- Android

## H. Sumber Belajar

- Anisa Falatansah. 2021. Modul Pembelajaran “ Mengenal Konsep Persamaan Dasar Akuntansi” Bandung
- Sari Dwi Astuti, Muhamad Lutfi Hakim 2016. “Buku Siswa Ekonomi untuk SMA\MA 12”, MediatamaSurakarta
- Internet link youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=ffwYnQIxYGc>  
: <https://www.youtube.com/watch?v=uHoj6Uq4RTc&t=833s>

## I. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pekan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (PPK Religius)</li><li>2) Menanyakan kabar dan memotivasi peserta didik</li><li>3) Memeriksa kehadiran peserta didik (sebagai sikap disiplin)</li></ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>4) Guru memberikan materi pelajaran dalam bentuk file pdf ke wa grup dan google classroom <a href="https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq">https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq</a> sebelum pembelajaran di mulai untuk dipelajari peserta didik.</p> <p>5) Peserta didik mendownload materi yang dikirim oleh guru. (<b>creativ</b>)</p> <p>6) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan, “ Pada pertemuan sebelumnya kita sudah membahas mengenai akuntansi sebagai sistem informasi Ada yang masih ingat apa itu akuntansi sebagai sistem informasi?” (<b>Berpikir Kritis</b>)</li> </ol>	
Inti	<p><b>Fase 1 Orientasi Peserta didik terhadap masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan foto mengenai perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar lingkungan lingkungan sekolah</li> </ol> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;">     </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan “Dari foto-foto yang disajikan apakah perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan informasi keuangan ?” Jika butuh bagaimana cara mendapatkan informasi keuangan tersebut !” Format LKPD sudah ada di googleclassroom <a href="https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq">https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq</a></li> </ol>	60 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
	<p><b>Fase 2 Mengorganisasikan Kegiatan pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut (dengan membagi ruang zoom untuk setiap kelompok)</li> <li>2) Setelah peserta didik mencermati sajian masalah, guru mengajukan pertanyaan “ Transaksi-transaksi apa saja yang timbul pada perusahaan tersebut?” Apakah transaksi tersebut bisa digolongkan dalam penggolongan akun, dan apa kaitannya dengan persamaan akuntansi!”</li> </ol> <p><b>Fase 3 Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selama diskusi dalam kelompok, guru membimbing dan mengarahkan peserta didik</li> <li>2) Peserta didik mengumpulkan informasi dari sumber belajar (buku/internet) yang berkaitan dengan materi</li> <li>3) Peserta didik mengklarifikasikan dan menganalisis guna memecahkan masalah</li> </ol> <p><b>Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil laporannya kelompok lain menanggapi, (Mempresentasikan materi terkait persamaan akuntansi )</p> <p><b>Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan peserta didik mengevaluasi apa yang telah didiskusikan pada aktivitas pembelajaran</li> <li>2) Guru memperkuat materi mengenai Analisis pencatatan akuntansi melalui tayangan PPT</li> </ol>	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan evaluasi pembelajaran melalui google classroom <a href="https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq">https://classroom.google.com/c/NDA50TQ3NzY1MzIz?cjc=y5t34rq</a></li> <li>2) Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran tentang point-point</li> </ol>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya mengenai analisis transaksi keuangan kedalam persamaan akuntansi</p> <p>4) Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam</p>	

## J. Penilaian

### a) Teknik Penilaian

- 1) Penilaian Sikap: observasi (sikap religius dan sikap sosial) \*instrumen penilaian terlampir
- 2) Penilaian Pengetahuan: Tertulis dilaksanakan di google classroom \*instrumen penilaian dan soal terlampir
- 3) Penilaian Keterampilan: Unjuk kerja diksusi

Diketahui,  
Kepala SMA PGRI PARAKAMUNCANG

Cicalengka, Oktober 2021  
Guru Mapel Ekonomi

Ellyna Herlina, S.Pd  
NIP. 19791103 200012 2

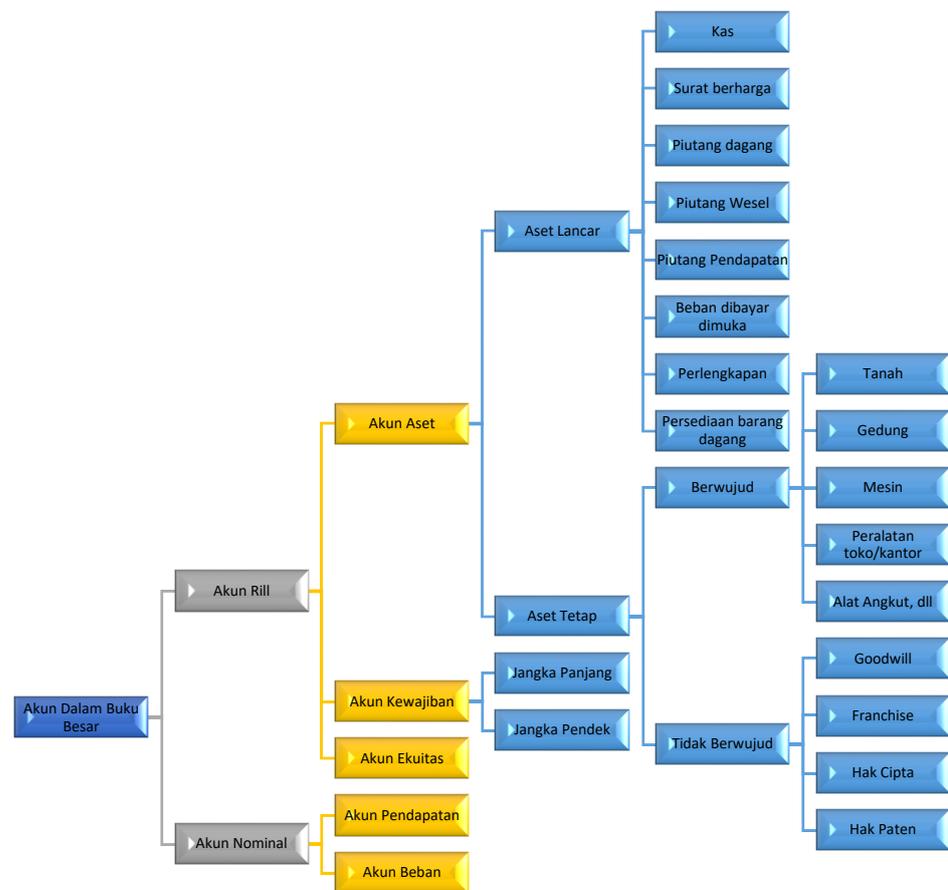
Anisa Falatansah, S.Pd  
NUPTK. 28455 764665 30000 92

Bacalah Teks Berikut dengan cermat !

Sebelum kita membahas lebih lanjut mengenai materi Persamaan akuntansi, kalian sudah mempelajari terlebih dahulu mengenai akuntansi sebagai system informasi, sebagai system informasi, akuntansi harus mampu menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari jumlah harta atau aktiva, utang, dan modal yang dimiliki. Jumlah harta atau aktiva, utang, dan modal secara sederhana digambarkan melalui persamaan, yang disebut persamaan dasar akuntansi.

Dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh, mungkin kalian sering diberi uang saku oleh orang tua kalian, baik itu harian, mingguan atau bulanan. Dimana uang saku yang diberikan oleh orang tua kalian itu adalah merupakan tanggung jawab kalian dalam penggunaannya. Dan orang tua terkadang menanyakan dipakai apa saja uang yang telah diberikan, kalian tentu harus bisa menjelaskan kepada orang tua kalian mengenai uang saku tersebut, jika jumlah yang kalian sebutkan untuk pemakaian tidak sama dengan jumlah uang saku yang sudah diberikan orang tua kalian artinya masih ada sisa uang atau mungkin pengeluarannya lebih besar dari uang saku yang sudah diberikan yang artinya jika pengeluaran lebih besar, maka yang menjadi pertanyaan orang tua kalian mungkin kalian sudah mempunyai hutang diluar sana. Nah maka sinilah kita bisa lihat bahwa uang saku atau kekayaan kalian itu berasal dari modal dan

# PETA KONSEP



## MENGENAL PERSAMAAN

### DASAR AKUNTANSI

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan kalian dapat menjelaskan, menganalisis dan melakukan pencatatan persamaan dasar akuntansi dengan jujur, teliti, benar dan bertanggung jawab.

#### B. Uraian Materi

##### 1. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi diperlukan untuk mengenalkan pemikitan akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat dengan menggunakan sistem berpasangan dan prinsip keseimbangan antara aktiva dengan pasiva artinya jumlah kekayaan harus sesuai dengan hak atas kekayaan perusahaan tersebut. Persamaan dasar akuntansinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{AKTIVA} = \text{PASIVA}$$

Pasiva dibagi menjadi dua, yaitu hak dari para kreditur (liabilitas) dan hak dari pemilik perusahaan (ekuitas), artinya aset bisa berasal dari pemilik perusahaan yang disebut ekuitas atau modal dan bisa juga berupa pinjaman (dari luar perusahaan) yang disebut utang atau liabilitas. Jadi, persamaan dasar akuntansinya berubah menjadi seperti berikut :

$$\text{ASET} = \text{LIABILITAS} + \text{EKUITAS}$$

Apa Itu Aktiva ?



### A. Aktiva

Aktiva adalah segala aset kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat diubah menjadi uang tunai.

**Kekayaan yang dimaksud** adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu.

Di dalam sebuah bisnis, contoh aktiva atau aset dapat mencakup kas, mesin, properti, inventaris.

Selain itu, bisa mencakup barang tak berwujud seperti paten, royalti, dan kekayaan intelektual lainnya yang dicatat dalam [neraca keuangan](#).

**Pada umumnya, dalam sebuah perusahaan memiliki 4 jenis Aktiva yaitu:**

1. Aktiva atau aset lancar (*current assets*)
2. Aktiva tetap (*fixed assets*)
3. Investasi jangka panjang (*long term investment*)
4. Aktiva tetap tak berwujud (*intangible fixed assets*)

## Jenis-Jenis Aktiva Beserta Contohnya Adalah Sebagai Berikut

Pada umumnya, jenis aktiva dibagi menjadi empat kelompok yaitu aktiva lancar, investasi jangka panjang, aktiva tetap, dan aktiva tetap tak berwujud

## aktiva, jenis-jenis aktiva beserta contoh dan penjelasan singkatnya



### 1. Aktiva Lancar (*Current Assets*)

**Aktiva lancar** atau sering disebut juga sebagai aset lancar adalah jenis aktiva yang dapat dengan mudah dicairkan (diuangkan), dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun atau 1 siklus akuntansi.

Untuk dapat diakui sebagai aktiva lancar atau aset lancar, kekayaan atau sumber daya tersebut harus bisa diukur menggunakan satuan mata uang.

Yang dimaksud dengan aktiva lancar adalah jenis aktiva yang memiliki manfaat ekonomik masa depan yang cukup pasti yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.

Disebut sebagai manfaat ekonomik masa depan yang cukup pasti dikarenakan aktiva lancar atau aset lancar merupakan sumber daya perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan kegiatan.

Kemudian, disebut akibat dari transaksi atau kejadian masa lalu dikarenakan perusahaan dalam memperoleh dan menguasai aktiva melalui transaksi-transaksi dan kejadian yang sebelumnya telah dilakukan.

Contohnya seperti transaksi pinjam meminjam dengan bank, pembelian, kontrak piutang, penerbitan saham, investasi, dan transaksi lainnya.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang termasuk aktiva lancar atau aset lancar:

1. **Kas (cash)**, semua aktiva yang tersedia di dalam kas perusahaan ataupun setara dengan kas yang disimpan di Bank yang bisa di ambil setiap saat.
2. **Surat Berharga**, pemilikan saham atau juga obligasi perusahaan lain yang mempunyai sifat sementara, yang sewaktu-waktu bisa dijual kembali.
3. **Piutang Dagang**, tagihan dari perusahaan kepada pihak lain (debitur) yang disebabkan karena penjualan barang atau jasa secara kredit.

4. **Piutang Wesel**, adalah surat perintah penagihan pada seseorang atau juga badan untuk dapat membayar sejumlah uang di tanggal yang telah ditentukan sebelumnya, pada orang yang namanya sudah disebut di dalam surat.
5. **Piutang Pendapatan**, pendapatan yang sudah menjadi hak, namun belum diterima pembayarannya.
6. **Beban Dibayar di Muka**, pembayaran beban yang dibayar di awal, namun belum menjadi suatu kewajiban pada periode yang bersangkutan.
7. **Perlengkapan**, seluruh perlengkapan yang dipakai demi suatu kelancaran bisnis dan bersifat habis pakai.
8. **Persediaan Barang Dagang**, barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali dengan mengharapkan untuk mendapat suatu laba.

## 2. Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

**Aktiva tetap** atau fixed assets adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan di mana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun.

Jenis aktiva ini digunakan untuk biaya operasional, serta tidak untuk dijual.

Setiap tahunnya aktiva tetap mengalami penyusutan dan harus dihitung dalam pembukuan.

Yang termasuk aktiva tetap adalah:

1. **Tanah**
2. **Gedung**
3. **Mesin**
4. **Peralatan toko dan kantor**
5. **Alat angkut**
6. **dan lain sebagainya**

## 3. Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

**Investasi jangka panjang** atau *long term investment* adalah suatu penanaman modal di dalam perusahaan lain dalam jangka waktu yang panjang.

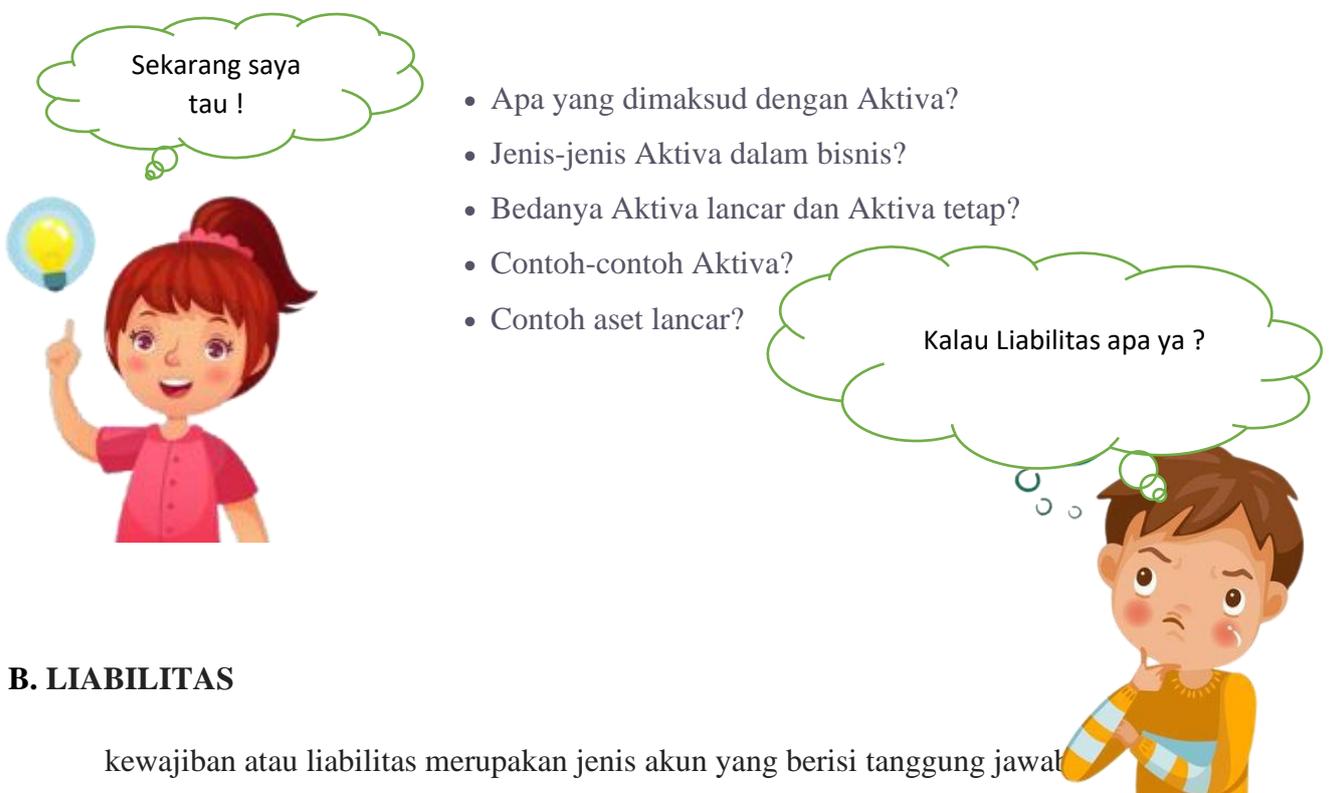
Selain itu juga untuk memperoleh laba atau keuntungan dan mengontrol perusahaan tersebut.

Oleh karena itu aset investasi jangka panjang boleh menjadi aset yang membutuhkan kesabaran.

Bahkan manfaatnya baru dapat dirasakan ketika perusahaan telah mengalami *return of investment*.

Aktiva investasi jangka panjang merupakan investasi yang dilakukan dengan menanamkan modal di dalam perusahaan.

Tujuan dilakukannya Aktiva investasi jangka panjang adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan dan mengontrol perusahaan tersebut.



Sekarang saya tau !

- Apa yang dimaksud dengan Aktiva?
- Jenis-jenis Aktiva dalam bisnis?
- Bedanya Aktiva lancar dan Aktiva tetap?
- Contoh-contoh Aktiva?
- Contoh aset lancar?

Kalau Liabilitas apa ya ?

## B. LIABILITAS

kewajiban atau liabilitas merupakan jenis akun yang berisi tanggung jawab perusahaan terhadap pihak tertentu. Akun ini juga bisa berisi berbagai kewajiban perusahaan yang timbul akibat suatu peristiwa di masa lampau

Berdasarkan jangka waktunya Kewajiban terbagi menjadi dua jenis, yaitu utang jangka pendek (current liabilities) dan utang jangka panjang (long term liabilities).

### 1. Utang jangka pendek (current liabilities)

Utang jangka pendek merupakan jenis utang yang seharusnya dibayarkan dengan cepat oleh perusahaan. Utang ini memiliki target pembayaran paling lama satu tahun pembukuan. Utang jangka pendek terdiri dari beberapa kategori.

## **2. Utang dagang (account payable)**

Utang dalam kategori ini muncul karena pembelian barang untuk kebutuhan operasional perusahaan. Perusahaan harus membayarkan utang ini kepada perusahaan rekanan atau *supplier*.

## **3. Utang wesel (notes payable)**

Utang wesel merupakan jenis utang yang wajib dilunasi oleh perusahaan kepada pemberi pinjaman dana. Lama pembayaran mulai dari 30, 60, hingga 90 hari.

## **4. Penghasilan yang ditangguhkan (deferred/unearned revenue)**

Penghasilan yang ditangguhkan berupa kontraprestasi jasa perusahaan terhadap pihak ketiga. Penghasilan ini belum sepenuhnya menjadi hak perusahaan, walaupun perusahaan sudah menerima pembayarannya. Jadi, kondisi ini dianggap utang.

## **5. Beban yang perlu dibayarkan (accrued interest payable)**

Beban yang perlu dibayarkan merupakan jenis utang jangka pendek dan statusnya belum bisa dibayarkan secara lunas di periode waktu akuntansi tertentu. Misalnya, beban gaji dan biaya sewa.

## **6. Utang gaji (salaries payable)**

Utang gaji menjadi salah satu jenis utang jangka pendek, di mana perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar kepada karyawan. Namun, perusahaan belum bisa membayarkan jumlah utang tersebut.

## **7. Penghasilan yang ditangguhkan (deferred liability/credit)**

Penghasilan yang ditangguhkan lebih kepada pendapatan yang diperoleh di awal pada jasa, tetapi kenyataannya jasa tersebut belum dilakukan atau barang belum dikirimkan.

## **8. Utang pajak (tax payable)**

Utang pajak juga termasuk utang jangka pendek. Utang ini menjadi bentuk kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Setiap aset perusahaan dalam bentuk yang telah digunakan atau terpakai jasanya menjadi utang.

## **9. Utang Dividen (dividends payable)**

Utang dividen menjadi jenis utang jangka pendek dan termasuk ke dalam bagian laba perusahaan. Laba perusahaan ini diberikan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen. Karena laba ini belum bisa dibayarkan, maka dianggap utang.

Utang jangka panjang merupakan jenis utang yang tenggat waktu pelunasannya cenderung lebih lama. Berikut adalah tiga akun yang termasuk ke dalam kategori utang jangka panjang (*long term liabilities*).

### **1. Utang bank (bank loan)**

Utang bank merupakan jenis utang jangka panjang berupa pinjaman bank yang didapatkan oleh perusahaan sebagai modal kerja. Biasanya perusahaan memanfaatkan utang bank untuk hal strategis perusahaan. Misalnya, penggabungan perusahaan atau untuk ekspansi.

### **2. Utang hipotek (mortgages payable)**

Utang hipotek adalah suatu jenis utang atau pinjaman perusahaan dengan jaminan berupa benda-benda tidak bergerak atau aset tetap milik perusahaan.

### **3. Utang obligasi (bond payable)**

Utang obligasi merupakan surat utang yang dibuat dan diterbitkan oleh perusahaan ketika ingin meminjamkan dana kepada perusahaan lainnya. Surat obligasi menjadi surat bukti bahwa pemegang surat obligasi telah meminjamkan dana pada perusahaan yang menerbitkan surat obligasi.

## **C. Ekuitas**

Ekuitas merupakan akun modal yang merupakan sisa kepentingan perusahaan setelah dikurangi dengan kewajiban

Ekuitas jika dilihat dari bentuk kepemilikan modalnya :

1. Perusahaan milik perseorangan
2. Firma
3. CV
4. PT
5. Persero
6. Koperasi

## **D. Pendapatan**

Pendapatan termasuk dalam kelompok akun nominal. Akun pendapatan adalah akun yang di dalamnya terdapat penambahan jumlah aset dari kegiatan dan juga operasional

perusahaan. Dalam praktik pencatatannya, akun ini pendapatan diperoleh dan juga dicatat dengan berdasarkan penjualan barang atau jasa di dalam satu periode waktu tertentu.

Berdasarkan perolehannya :

1. Pendapatan usaha : Pendapatan yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan
2. Pendapatan diluar usaha : Pendapatan diluar usaha yang dilakukan misalnya pendapatan bunga.

## **E. Beban**

Beban adalah sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan perusahaan. contohnya adalah biaya penjualan, perlengkapan perusahaan, dan berbagai beban lainnya.

Contohnya : Beban listrik dan air, Beban Iklan, Beban operasional, Beban angkut, Beban gaji dll.



## Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	3.2.1 Mengidentifikasi konsep persamaan dasar akuntansi dari berbagai study literatur 3.2.2 Mengklarifikasi akun persamaan dasar akuntansi
-	-

### Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan TPACK dan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat mengidentifikasi persamaan dasar akuntansi dari berbagai studi literatur dan mengklasifikasi akun persamaan dasar akuntansi dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, toleransi dan Jujur.

#### 1. Penilaian Sikap

##### a. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		TJ	KS	TS	JJ			
1	Ade Ridwan	80	75	65	80	300	75,00	B
2	Ai Sumiati	75	75	50	75	275	68,75	B

#### Keterangan :

##### 1. TJ : Tanggung Jawab

100 : Mengerjakan tugas dengan senang hati, menyerahkan tugas tepat waktu

75 : Mengerjakan tugas dengan senang hati, menyerahkan tugas tidak tepat waktu

50 : Mengerjakan tugas tidak dengan senang hati, menyerahkan tugas tepat waktu

25 : Mengerjakan tugas tidak dengan senang hati, menyerahkan tugas tidak tepat

waktu

**2. KS : Kerjasama**

100 : Mengerjakan tugas kelompok diskusi dengan semua teman

75 : Mengerjakan tugas kelompok diskusi hanya dengan sebagian teman

50 : Mengerjakan tugas kelompok diskusi hanya dengan satu orang saja

25 : Tidak mau bergabung dan bekerjasama dalam kelompok diskusi

**3. TS: Toleransi**

100 : Menghargai pendapat teman dalam mengerjakan tugas

75 : Kurang menghargai pendapat teman dalam mengerjakan tugas

50 : sangat kurang menghargai pendapat teman dalam mengerjakan tugas

25 : Tidak menghargai pendapat teman dalam mengerjakan tugas

**4. JJ : Jujur**

100 : menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kekurangan

75 : menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya, tidak bersedia mengakui kekurangan

50 : menyampaikan sesuatu tidak sesuai keadaan sebenarnya, bersedia mengakui kekurangan

25 : menyampaikan sesuatu tidak sesuai keadaan sebenarnya, tidak bersedia mengakui kekurangan

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

**100 = Sangat Baik**

**75 = Baik**

**50 = Cukup**

**25 = Kurang**

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria

=  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 =$

68,75

4. Kode nilai / predikat :

**75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)**

**50,01 – 75,00 = Baik (B)**

**25,01 – 50,00 = Cukup (C)**

**00,00 – 25,00 = Kurang (K)**

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

## 2. Penilaian Pengetahuan LKPD dan Pengetahuan di google classroom

Kisi-Kisi Soal

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	<b>Indikator Soal</b>
<b>3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi</b>	3.2.1 Mendeskripsikan persamaan dasar akuntansi dari berbagai studi literatur 3.2.2 Mengklarsifikasikan akun persamaan dasar akuntansi	Deskripsikan persamaan dasar akuntansi dari berbagai studi literatur ? (C2) Kemudian buatlah kesimpulan dari dengan kata-kata kalian sendiri ! (C5)  Mengapa Persamaan akuntansi harus seimbang (C2) ? apa yang terjadi jika persamaan akuntansi tidak seimbang ! (C4)  Klasifikasikan akun-akun persamaan akuntansi (C3)

### Rubrik Penilaian Soal Evaluasi

No	Aspek penilaian	Tidak Diisi	Diisi, tidak tepat waktu, tidak lengkap	Diisi tepat wakt, tidak lengkap	Diisi tepat waktu dan lengkap	*)Catatan
1	Soal No 1	20	50	75	100	
2	Soal No 2	20	50	75	100	
3	Soal No 3	20	50	75	100	
Total Skor= $\frac{300}{3} = 100$						

### Rubrik Penilaian Diskusi

No	Aspek penilaian	Tidak Diisi	Diisi, tidak tepat waktu, tidak lengkap	Diisi tepat wakt, tidak lengkap	Diisi tepat waktu dan lengkap	*)Catatan
1	Soal No 1	20	50	75	100	
2	Soal No 2	20	50	75	100	
Total Skor= $\frac{200}{2} = 100$						

- Sangat Bagus = 86 – 100
- Bagus = 76 - 85
- Cukup Bagus = 70 – 75
- Sedang = 60 – 69
- Kurang = 60 >

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian keterampilan (Presentasi Kelompok)

Penilaian untuk kegiatan diskusi kelompok

No	Nama	Komunikasi 1 – 4	Mendengar 1 – 4	Argumentasi 1 – 4	Kontribusi 1 – 4	Skor
1	Ade Ridwan	3	4	3	4	89
2	Ai Sumiati	4	3	3	3	81
3						
4						
5						

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Keterangan:** 89-100= Memuaskan

**80-88 = Baik**

**69-79 = Cukup**

**< 69 = Kurang**

**Keterangan ;**

- Menkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif
- Mendengarkan dipahami sebagai kemampuan pesertadidik untuk tidak menyela, memotong, menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya
- Berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam melakukan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau menyantakan gagasannya
- Berkontribusi kemampuan peserta didik memberi masukan gagasan-gagasan yang mendukung

# Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kelompok : .....

Anggota : 1. .... 4. ....  
2. .... 5. ....  
3. .... 6. ....



1. Dari foto-foto yang disajikan apakah perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan informasi keuangan ?” Jika butuh bagaimana cara mendapatkan informasi keuangan tersebut !”
2. “ Transaksi-transaksi apa saja yang timbul pada perusahaan tersebut?” Apakah transaksi tersebut bisa digolongkan dalam penggolongan akun, dan apa kaitannya dengan persamaan akuntansi!”

.....  
.....

